

RINGKASAN

Angka Kematian Ibu (AKI) Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan tolak ukur yang sensitif untuk melihat keberhasilan pelayanan kesehatan, khususnya ibu dan anak. Berdasarkan target *Sustainable Development Goals*(SDGs) 2030 untuk masalah AKI, mentargetkan angka kematian ibu kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi baru lahir menjadi 12 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes, 2015). Penyebab kematian ibu adalah preeklampsia, perdarahan, infeksi, Jantung dan penyebab lainnya sebesar. Sedangkan penyebab pada kematian pada bayi yaitu BBLR, asfiksia dan infeksi saluran pernapasan. Gabungan ketiga penyebab tersebut memberikan 75% bagi kematian bayi. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Metode yang digunakan yaitu Asuhan Kebidanan yang dilakukan secara *continuity of care* yang di lakukan pada Ny."Y" dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standart asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di BPM Saidah Ulfa Surabaya mulai tanggal 14 Maret 2017 sampai 20 Juni 2017.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny."Y" G₄P₃₀₀₀ sebanyak 2 kali kunjungan saat hamil didapatkan hasil pemeriksaan normal dan berjalan secara fisiologis. Pada usia kehamilan 39 minggu 4 hari ibu melahirkan bayinya dan saat proses persalinan ibu bersalin secara normal dengan asuhan APN 58 langkah. Tanggal 28 Maret 2017 bayi lahir spontan, jenis kelamin laki-laki, langsung menangis. Kunjungan nifas ke-1 sampai ke-4 berjalan dengan fisiologis dan didapatkan hasil yang normal. Pada kunjungan bayi baru lahir ke-1 sampai ke-4 berjalan dengan fisiologis dan kunjungan kb yang pertama ibu diberikan konseling macam-macam kb dan pada kunjungan ke-2 kb ibu memilih menggunakan kontrasespsi suntik 3 bulan.

Hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny."Y" saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, dan tidak ada kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap baik dan dapat mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.